

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persaingan olahraga prestasi dewasa ini makin ketat, prestasi bukan lagi milik perorangan, tetapi juga menyangkut harkat dan martabat suatu bangsa. Itulah sebabnya berbagai daya dan upaya dilakukan oleh suatu negara untuk menempatkan atletnya sebagai juara pada berbagai kegiatan olahraga besar yang melibatkan nama suatu negara. Oleh sebab itu, berbagai daya dan upaya dilakukan untuk mencapai prestasi.

Salah satu komponen penting yang menentukan keberhasilan seorang atlet untuk berprestasi adalah program latihan. Tanpa program latihan yang baik, atlet tidak akan berhasil memperoleh prestasi walaupun memiliki keterampilan teknik dan taktik yang baik. Kenyataan menunjukkan bahwa program latihan yang baik berhubungan dengan prestasi atlet.

Fakta menunjukkan bahwa tingkat program latihan atlet-atlet Indonesia masih berada dibawah standar atlet internasional. Walaupun kelemahan tersebut disadari sepenuhnya oleh para pembina olahraga prestasi, namun rendahnya tingkat program latihan atlet masih merupakan problem yang mendasar, khususnya bagi atlet nasional.

Program latihan atlet harus ditingkatkan atau dipertahankan melalui latihan secara benar, terukur dan berkesinambungan. Konsep ini hanya dapat

terwujud apabila pelatih maupun atlet memahami dan menyadari pentingnya program latihan untuk mencapai suatu prestasi, (Iskandar, dkk, 1999: 1).

Program latihan memegang peranan penting dalam pencapaian suatu prestasi. Dengan program latihan yang baik maka akan terjadi peningkatan kemampuan sistem sirkulasi darah dan jantung, terjadi peningkatan kekuatan, kelenturan, daya tahan, koordinasi, keseimbangan, ketepatan, kelincahan, kecepatan, peningkatan kemampuan gerak secara efisien, peningkatan kemampuan pemulihan organ-organ tubuh setelah latihan, dan peningkatan kemampuan merespon dengan cepat.

Sukses dalam olahraga menuntut keterampilan yang sempurna dalam situasi stress fisik yang tinggi. Di arena pertandingan, atlet akan mengalami intensitas kerja dan segala macam stress, dengan demikian program latihan memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan prestasi atlet.

Program latihan atlet dapat ditingkatkan melalui latihan-latihan fisik secara benar, terukur, dan berkesinambungan, serta dilakukan evaluasi secara berkala. Evaluasi secara berkala sangat penting dilakukan untuk mengetahui kemajuan yang telah dicapai atlet dalam suatu program latihan.

Sebelum melaksanakan latihan, seorang atlet harus menjalani tes terlebih dahulu sebagai dasar penyusunan program latihan. Apabila hasil tes kurang, penekanan latihan diarahkan pada peningkatan dan bila hasil tes baik, maka penekanan latihan diarahkan pada pemeliharaan (Iskandar Z. Adisapoetra dkk, 1999: 64).

Melalui program latihan yang diberikan secara sistematis, kualitas para atlet dapat diarahkan pada peningkatan pengendalian diri, tanggung jawab, disiplin, sportivitas yang tinggi yang mengandung transfer bagi bidang lainnya. Sehingga pada akhirnya dapat diperoleh peningkatan prestasi olahraga yang dapat membangkitkan kebanggaan nasional dan ketahanan nasional secara menyeluruh. Oleh karena itu, program latihan olahraga perlu diperhatikan lebih profesional melalui manajemen, perencanaan dan pelaksanaan yang sistematis dalam pembangunan olahraga nasional (Mulia, 2010:2).

Menurut Richard, (2006: 6) manajemen adalah pencapaian tujuan organisasi dengan cara yang efektif dan efisien melalui perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian sumber daya organisasi.

Manajemen memiliki tujuan tertentu dan perencanaan yang tidak dapat diraba. Ia berusaha untuk mencapai hasil-hasil tertentu, yang biasanya diungkapkan dengan istilah-istilah *objectives* suatu hal-hal yang nyata.

Menurut James (dalam Mohammad Yasin 1986: 19) mengemukakan bahwa manajemen meliputi koordinasi antara manusia dan sumber-sumber bahan mentah untuk mencapai suatu tujuan. Kita sering membicarakan mengenai bagaimana seorang memanager kegiatannya sendiri, tetapi kita juga biasanya membicarakan mengenai kegiatan kelompok. Empat elemen dasar dari manajemen adalah :

1. Menuju tercapainya suatu tujuan,
2. Melalui orang-orang,
3. Dengan teknik-teknik tertentu, dan
4. Dalam suatu organisasi.

Dibuku lain James (dalam Hasymi Ali 1985: 572) mengemukakan tentang fungsi-fungsi manajemen yaitu dapat dilihat dari sudut fungsi-fungsi yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan organisasi. Pada dasarnya fungsi manajemen

menyangkut pengambilan keputusan untuk mempertahankan keseimbangan dinamis secara mencapai tujuan yang menunjukkan sukses, yaitu prestasi organisasi.

Dalam upaya peningkatan prestasi, manajemen dalam program latihan adalah salah satu proses yang harus dilakukan. Program latihan secara sistematis dengan persepsi yang dianut oleh beberapa kalangan olahraga yang berupaya mengenai prestasi secara instan (Dedi, 2012: 19).

Manajemen program latihan yang baik dari suatu klub menjadi peran penting dalam upaya peningkatan prestasi atlet. Fungsi utama manajemen disini adalah untuk mengoptimalkan efisiensi sekaligus efektivitas program latihan. Ini dapat kita lihat dari olahraga bolavoli putri di luar negeri pada saat mengikuti Olimpiade 2012 yang diadakan di London, sebagaimana kita ketahui tim bolavoli putri berhasil mendapatkan medali emas setelah mengalahkan Amerika Serikat dan Jepang. Pada umumnya perkembangan bolavoli dewasa ini cukup pesat. Namun, perkembangan olahraga bolavoli putri Indonesia khususnya Sumatera Utara menurun. Hal ini tercermin dari kejuaraan-kejuaraan yang diikuti oleh tim bolavoli putri Sumatera Utara, seperti kejuaraan nasional tahun 2012 tim bolavoli putri Sumatera Utara gagal mendapatkan medali emas setelah kalah melawan tim bolavoli putri DKI Jakarta yang diadakan di Jakarta. Kemudian tim bolavoli putri Sumatera Utara juga gagal tampil di PON XVIII setelah kalah melawan Sulawesi Utara yang diadakan di Pekanbaru, Riau. Kegagalan tim bolavoli putri Sumatera Utara ini hendaknya menjadi motivasi bagi insan voli di Sumatera Utara untuk merebut tiket tampil di PON 2016 mendatang,

<http://olimpikplus.blogspot.com/2012/12/kejurnas-bola--voli-yunior-putri-sumut.html>).

Salah satu klub bolavoli yang memiliki manajemen program latihan bagi atlet serta menjadikan wadah olahraga bolavoli bagi anak usia dini dan atlet berprestasi adalah klub bolavoli putri TVRI Sumatera Utara.

Walaupun pada dasarnya pelatihan kurang maksimal dalam melatih karena berkaitan dengan struktur organisasi yang menjadikan pelatih merangkap sebagai ketua umum dan meneger klub, tetapi dengan kemauan yang keras serta keikhlasan yang dimiliki oleh pelatih para atlet selalu semangat untuk mengikuti latihan yang dijadwalkan setiap hari Selasa, Kamis, Sabtu dan pada hari Minggu pagi. Namun dengan semangat yang diberikan pelatih melalui pendekatan dengan sistem kekeluargaan dalam proses pelatihan klub bolavoli TVRI Sumatera Utara mampu melahirkan atlet-atlet handal yang turun diberbagai event baik daerah maupun nasional seperti Pekan Olahraga Pelajar wilayah (POPWIL) di Sumatera Barat tahun 2006, Pekan Olahraga Pelajar Nasional (POPNAS) di Kalimantan Timur tahun 2007, Pekan Olahraga Nasional di Jakarta tahun 2007, Pekan Olahraga Pelajar wilayah (POPWIL) di Batam tahun 2009, Kejuaraan Antar Pelajar di Jakarta tahun 2009, Pekan Olahraga Daerah Sumatera Utara (PORDASU) tahun 2010, Pekan Olahraga Pelajar wilayah (POPWIL) I di Bangka Belitung tahun 2010, Pekan Olahraga Pelajar wilayah (POPWIL) I di Sumatera Utara tahun 2012, dan klub bolavoli TVRI Sumatera Utara ini juga mengirimkan tiga orang atlet untuk sekolah di Ragunan Jakarta, namun program latihan lebih

banyak mengarah kepada latihan teknik dan taktik dibandingkan dengan latihan fisik secara umum dan menyeluruh (Observasi, tanggal 8 Desember 2012).

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut tentang manajemen program latihan olahraga bolavoli puteri TVRI Sumatera Utara dengan judul :

“Manajemen Program Latihan Olahraga Bolavoli Puteri Pada Klub TVRI Sumatera Utara Tahun 2013”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari uraian yang dikemukakan dalam latar belakang masalah, maka masalah yang akan diteliti dapat di identifikasikan sebagai berikut :

1. Bagaimana perkembangan olahraga bolavoli di TVRI Sumatera Utara?
2. Bagaimana prestasi olahraga bolavoli di TVRI Sumatera Utara?
3. Bagaimana program latihan olahraga bolavoli di TVRI Sumatera Utara?
4. Sejauh mana program latihan bolavoli di TVRI Sumatera Utara?
5. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi program latihan bolavoli di TVRI Sumatera Utara?

C. Pembatasan Masalah

Melihat banyaknya masalah yang timbul dalam identifikasi masalah di atas, maka untuk memfokuskan sasaran peneliti akan membuat batasan akan diteliti yaitu, “Bagaimana manajemen program latihan olahraga bolavoli puteri pada klub TVRI Sumatera Utara tahun 2013”.

D. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, “Bagaimanakah manajemen program latihan olahraga bolavoli puteri pada klub TVRI Sumatera Utara tahun 2013”.

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang “Manajemen Program Latihan Olahraga Bolavoli Puteri Pada Klub TVRI Sumatera Utara Tahun 2013”.

F. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini tentunya diharapkan ada hal-hal baru yang dapat dihasilkan, akan tetapi manfaat yang utama diharapkan adalah :

1. Sebagai salah satu masukan bagi pelatih dalam usaha melatih olahraga bolavoli khususnya di TVRI Sumatera Utara.
2. Memberi informasi tentang faktor dan kendala yang dihadapi dalam program latihan olahraga bolavoli di TVRI Sumatera Utara.

Sebagai masukan bagi peneliti dan para pembaca yang ingin mengembangkan program latihan olahraga bolavoli di TVRI Sumatera Utara khususnya Medan dan Indonesia pada umumnya.